

ABSTRAK

Anjing *Dachshund* merupakan salah satu jenis anjing yang memiliki kaki pendek dan badan yang sedikit panjang. Anjing *Dachshund* memiliki sifat yang lincah, setia dan nyaman bermain. hal ini bisa mempengaruhi bagian tulang punggungnya, karena Anjing *Dachshund* harus menanggung ekstra beban dari badannya. Anjing *Dachshund* tidak disarankan untuk lompat-lompat yang berlebihan dan menaiki tangga. Hal ini untuk menghindari trauma pada tulang punggung Anjing *Dachshund*. Sehingga dengan adanya latar belakang ini maka tujuan dalam pengamatan ini adalah bagaimana cara mendiagnosa Anjing *Dachshund* yang menderita paraparesis karena trauma dan bagaimana pengaruh pemberian metode akupuntur pada Anjing *Dachshund* yang menderita paraparesis. Metode yang digunakan untuk Anjing *Dachshund* yang menderita paraparesis adalah dengan menggunakan terapi akupuntur sebagai alternatif utama yang digunakan. Hasil dari Anjing *Dachshund* yang bernama Kingston berjenis kelamin jantan berwarna coklat berumur 8 tahun dengan berat badan 3,8 kg menunjukkan tanda klinis paraparesis pada kedua kaki belakang yang diakibatkan trauma pada lumbal 6 dan 7. Penerapan terapi akupuntur pada titik GV-2 dan GV-4 dilakukan selama 10-15 menit dan dilaksanakan satu minggu dua kali, sampai menunjukkan hasil positif pada anjing Kingston. Terapi akupuntur menunjukkan hasil yang positif pada kasus paraparesis Anjing Kingston pada terapi ke-3. Kesimpulan dari pengamatan yang dapat ditarik adalah Anjing *Dachshund* yang menderita paraparesis karena trauma dengan metode akupuntur pada titik GV-2 dan GV-4 menunjukkan perkembangan yang membaik setelah dilakukannya terapi selama tiga kali.

Kata Kunci: Akupuntur, anjing dachshund, kaki belakang, medula spinalis, paraparesis.

ABSTRACT

The Dachshund is a type of dog that has short legs and a slightly long body. Dachshunds are agile, loyal and playful. this can affect the spine, because Dachshunds have to bear extra weight from their bodies. Dachshunds are not recommended for excessive jumping and climbing stairs. This is to avoid trauma to the Dachshund's spine. So, with this background, the purpose of this observation is how to diagnose a Dachshund who suffers from paraparesis due to trauma and how the effect of giving acupuncture methods to a Dachshund who suffers from paraparesis. The method used for Dachshund dogs suffering from paraparesis is to use acupuncture therapy as the main alternative used. The results of a Dachshund dog named Kingston, a brown male, 8 years old and weighing 3.8 kg, showed clinical signs of paraparesis on both hind legs caused by trauma to lumbar 6 and 7. Application of acupuncture therapy at points GV-2 and GV- 4 is carried out for 10-15 minutes and is carried out twice a week, until it shows positive results in Kingston dogs. Acupuncture therapy showed positive results in the case of Kingston Dog paraparesis on the 3rd therapy. The conclusion from the observations that can be drawn is that Dachshund dogs who suffer from paraparesis due to trauma with the acupuncture method at points GV-2 and GV-4 show improved development after three times of therapy.

Keywords: *Acupuncture, dachshund, hind legs, spinal cord and paraparesis.*